

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dari penelitian dan berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan PCK calon guru partisipan dalam merencanakan pembelajaran melalui CoRe masih belum menunjukkan integrasi antara pengetahuan pedagogi dengan konten. Kemampuan PCK calon guru partisipan dalam merencanakan pembelajaran melalui CoRe ditunjukkan dengan kemampuan calon guru dalam menguraikan setiap komponen CoRe. Berdasarkan hasil penelitian terdapat empat komponen CoRe yang belum menunjukkan kemampuan calon guru dalam mengintegrasikan pengetahuan konten dan pedagogi. Empat komponen tersebut diantaranya.
 - a. Komponen tentang batasan materi
 - b. Komponen tentang kesulitan mengajar ide pokok
 - c. Komponen tentang pengetahuan awal siswa yang mempengaruhi pembelajaran
 - d. Komponen terkait dengan cara penilaian kemampuan siswa.

Batasan materi yang ditentukan oleh calon guru belum sampai pada menentukan batasan materi sebagai materi cadangan terkait dengan ide pokok yang dimunculkan. Prediksi kesulitan mengajar yang diungkapkan calon guru partisipan belum menggambarkan metode seperti apa yang harus digunakan dalam melaksanakan pembelajaran agar suatu konsep dapat diterima oleh siswa. Prediksi pengetahuan awal siswa yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran belum menunjukkan kemampuan calon guru dalam memprediksi pengetahuan awal siswa yang dipengaruhi oleh konsep-konsep yang telah mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan awal siswa yang diprediksi calon guru berupa pengetahuan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari ide pokok yang akan dipelajari. Komponen terkait dengan cara menilai kemampuan siswa yang diungkapkan

oleh calon guru belum menunjukkan cara menilai kemampuan siswa yang dihubungkan dengan ide pokok tertentu. Cara penilaian yang diungkapkan calon guru masih bersifat tradisional yakni dengan melaksanakan tes. Sehubungan dengan lima komponen PCK yang diungkapkan Magnusson, empat komponen CoRe yang menunjukkan minimnya kemampuan PCK calon guru dalam merencanakan pembelajaran merepresentasikan empat komponen PCK. Empat komponen PCK tersebut meliputi pengetahuan tentang kurikulum sains, pengetahuan dalam memahami kemampuan siswa, pengetahuan tentang strategi mengajar dan pengetahuan tentang cara menilai.

2. Kemampuan PCK calon guru partisipan dalam membuat PaP-eRs masih sebatas menuliskan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang telah dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran yang dinarasikan hanya kegiatan pembelajaran secara garis besar saja. PaP-eRs yang dibuat oleh calon guru partisipan belum dapat dijadikan sebagai refleksi dari pelaksanaan pembelajaran. Komponen yang muncul pada PaP-eRs buatan mahasiswa calon guru terdiri dari kegiatan apersepsi, motivasi, kegiatan mengamati, kegiatan mengajukan pertanyaan, kegiatan mencoba, dan kegiatan merangkum materi pada kegiatan akhir pembelajaran. Komponen-komponen yang muncul pada PaP-eRs buatan calon guru merepresentasikan tiga komponen PCK diantaranya.
 - a. Pengetahuan tentang kurikulum sains
 - b. Pengetahuan dalam memahami kemampuan siswa
 - c. Pengetahuan terkait strategi pembelajaran.
3. Kemampuan PCK tiga calon guru dalam mengimplementasikan kurikulum melalui pembuatan RPP dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah. Kelemahan calon guru dalam mengimplementasikan kurikulum melalui pembuatan RPP dimulai dari cara calon guru merumuskan indikator pembelajaran sampai merencanakan langkah-langkah pembelajaran. Indikator yang dirumuskan calon guru masih belum mencakup materi yang sesuai dengan KD yang telah ditentukan dalam kurikulum. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan keenam calon guru sudah mengungkapkan audience (siswa), pengalaman belajar, konsep serta

kompetensi yang ingin dicapai. Namun, kompetensi yang dirumuskan masih belum sesuai dengan KD dalam kurikulum. Dalam mengorganisasi materi tidak satupun calon guru yang mengorganisasikan materi menjadi pengetahuan faktual, pengetahuan yang berupa prinsip atau hukum, pengetahuan konseptual, dan pengetahuan prosedural. Kemampuan calon guru dalam mengorganisasikan materi hanya sampai pada menyebutkan konsep-konsep yang sesuai dengan indikator. Urutan langkah-langkah pembelajaran yang diuraikan oleh keenam calon guru sudah sesuai kurikulum yang digunakan di sekolah masing-masing. Namun, uraian dari setiap kegiatan yang direncanakannya belum seutuhnya sesuai dengan kurikulum. Terutama dalam merencanakan kegiatan menalar dan mengkomunikasikan untuk Kurikulum 2013 atau kegiatan elaborasi dan konfirmasi dalam Kurikulum 2006. Kegiatan yang direncanakan calon guru dalam menalar dan mengkomunikasi belum secara keseluruhan sesuai dengan kurikulum. Kegiatan penutup pembelajaran yang direncanakan calon guru tidak memunculkan rencana untuk menyampaikan pengetahuan kekinian. Kemampuan PCK calon guru dalam mengimplementasikan kurikulum melalui pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh calon guru dimulai dari calon guru menyampaikan apersepsi sampai pada cara calon guru menutup pembelajaran. Apersepsi yang disampaikan oleh calon guru berupa penyampaian materi yang telah dipelajari sebelumnya tanpa menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari. Setelah apersepsi, calon guru memberikan motivasi yang cukup bervariasi, diantaranya dengan cara memperlihatkan demonstrasi terkait konsep yang dipelajari, memperlihatkan video atau gambar fenomena kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pada kegiatan inti calon guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah masing-masing. Calon guru A, B, dan C yang menggunakan Kurikulum 2006 belum menunjukkan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2006. Sementara calon guru D, E, dan F yang menggunakan Kurikulum 2013 menunjukkan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 meskipun belum secara keseluruhan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Dalam kegiatan

menutup pembelajaran kemampuan calon guru dalam kegiatan merefleksi pembelajaran belum nampak.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Setiap dokumen pengumpul data seperti peta konsep, CoRe, RPP, Hasil Observasi, dan PaP-eRs dianalisis secara terpisah tidak dianalisis keterkaitan antara data dari satu dokumen dengan data dari dokumen lainnya.
2. Kemampuan PCK calon guru partisipan dalam mengimplementasikan kurikulum melalui pelaksanaan pembelajaran hanya ditinjau berdasarkan kemampuan calon gurunya saja. Pemahaman siswa yang berhubungan dengan kemampuan PCK calon guru kurang diungkapkan secara jelas dan rinci.
3. Penyusunan peta konsep, CoRe, RPP dan PaP-eRs dijadikan sebagai tugas dirumah sehingga cukup sulit untuk memastikan bahwa hasil tersebut merupakan hasil dari setiap individu calon guru partisipan.
4. Peta konsep yang ditugaskan kepada calon guru partisipan sudah dalam bentuk bagan sehingga terlalu kaku bagi calon guru dalam menyusun peta konsep tersebut.

C. Saran

Beberapa saran diajukan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kemampuan PCK mahasiswa calon guru bukan kemampuan yang dapat dilatihkan hanya dengan waktu singkat. Program pengalaman lapangan pun belum menjadi jaminan bahwa calon guru dapat memiliki keahlian dalam mengajar. Oleh karena itu, akan lebih baik jika dilakukan program berkelanjutan agar kemampuan calon guru dalam mengajar lebih terasah terutama dalam perkuliahan.
2. Terkait dengan dokumen yang digunakan sebagai pengumpul data yakni CoRe dan PaP-eRs yang baru dikenal oleh calon guru sehingga melengkapi CoRe dan membuat PaP-eRs belum maksimal. Oleh karena itu, jika akan dilakukan

penelitian lebih lanjut akan lebih baik jika dilakukan pelatihan terlebih dahulu agar diperoleh kompetensi yang lebih spesifik.

3. Penelitian yang telah dilakukan hanya menganalisis terkait kemampuan PCK pada calon guru yang melaksanakan PPL saja. Hal tersebut memberikan ide penelitian selanjutnya untuk menganalisis pengaruh peran guru pembina PPL, dosen pembimbing atau kurikulum yang digunakan di sekolah terhadap kemampuan PCK calon guru.
4. Terkait dengan format analisis yang digunakan. Jika akan dilakukan penelitian sejenis lebih lanjut maka akan lebih baik jika format analisis di validasi oleh guru yang telah berpengalaman.
5. Penelitian yang dilakukan hanya menganalisis kemampuan PCK calon guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kemampuan calon guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, jika akan dilakukan penelitian lebih lanjut akan lebih baik jika dianalisis pula kemampuan pemahaman siswa setelah calon guru yang bersangkutan melaksanakan pembelajaran.